



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph2214>

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI (SADARI) DI SMAN 8 SIDRAP

^KAndi Nurul Amalia¹, Arni Rizqiani Rusydi², Nukman³

^{1,2,3} Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi/penulis pertama (^K): amaliaandinurul@gmail.com

amaliaandinurul@gmail.com¹, arni_mars@yahoo.com², umi.nukman31@gmail.com³

ABSTRAK

Kanker payudara mayoritas berusia muda, jika tidak terdeteksi lebih awal akan berkembang menjadi sel ganas. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan salah satu cara yang efisien dan efektif sebagai pendeteksi dini kanker payudara. Dengan deteksi dini, timbulnya sel-sel kanker dapat segera diatasi dan dicegah penyebarannya. Saat ini diketahui, sekitar 70% pasien terlambat deteksi, sehingga baru datang kedokteran pada stadium tinggi. Dengan pengetahuan dan sikap bagi remaja putri dapat melakukan SADARI ini secara mandiri tanpa mengeluarkan biaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional* dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling* sebanyak 50 sampel dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Fisher's Exact Test*. Dari hasil penelitian berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh bahwa variabel pengetahuan nilai signikansi sebesar $0.016 < 0.05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap. sedangkan variabel sikap dengan $0.023 < 0.05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan payudara sendiri dan ada hubungan antara sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap. Saran pada penelitian ini adalah disarankan kepada remaja putri agar dapat melakukan SADARI secara mandiri dan teratur.

Kata kunci: Pengetahuan; sikap; SADARI

Article history:

PUBLISHED BY:

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woph@umi.ac.id

Received : 9 Oktober 2020

Received in revised form : 16 November 2020

Accepted : 23 Februari 2021

Available online : 30 Agustus 2021

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Breast Self-Examination (BSE) is an efficient and effective way to detect breast cancer in addition to mammography. to determine the relationship between knowledge and attitudes with breast self-examination in adolescent girls at SMA Negeri 8 Sidrap Regency in 2020. This type of research is a quantitative analytic study with a cross sectional design using a sampling technique, namely purposive sampling technique of 50 samples analyzed. by using the Fisher's Exact Test statistical test. From the results of the study, it was found that the variables of knowledge and attitudes had a relationship with breast self-examination in adolescent girls at SMA Negeri 8 Sidrap Regency in 2020. The conclusion in this study is that there is a relationship between knowledge and breast self-examination and there is a relationship between attitudes and breast self-examination on girls at SMA Negeri 8 Sidrap Regency. Suggestions in this study are that students 'knowledge is continuously disseminated regarding breast self-examination by schools and other institutions and it is advisable to always maintain and continue to receive direct guidance from the school and from students' parents regarding breast self-examination.

Keywords: Knowledge; attitude; Self-Breast Examination (BSE).

PENDAHULUAN

Masa remaja terdiri atas 3 subfase yaitu masa remaja awal usia 11 sampai 14 tahun, masa remaja pertengahan usia 15 sampai 17 tahun, masa remaja akhir usia 18 sampai 20 tahun. Remaja mulai belajar memahami sesuatu, mau menerima berbagai informasi yang lebih rinci dan beragam tentang seksualitas berkaitan dengan tahap pubertas yang sedang dialaminya. Selain itu juga remaja putri terjadi perkembangan fisik seperti perkembangan menstruasi, perkembangan payudara tentunya akan menjadi suatu hal yang menarik bagi remaja putri untuk mempelajarinya apalagi jika terjadi perubahan yang tidak normal misalnya kanker payudara.¹

Kanker payudara mayoritas berusia muda, bahkan tidak sedikit yang baru berusia 14 tahun dan jika tidak terdeteksi lebih awal akan berkembang menjadi sel ganas. Saat ini menunjukkan bahwa tren gejala kanker payudara yang semakin tinggi di usia remaja. Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut, dimana upaya pengobatan sulit dilakukan. Oleh karena itu perlu pemahaman tentang upaya pencegahan, diagnosis dini, pengobatan kuratif maupun paliatif serta upaya rehabilitasi yang baik agar pelayanan pada penderita dapat dilakukan secara optimal.²

Deteksi dini kanker payudara memegang peranan penting dalam mengantisipasi penyebaran kanker. Dengan deteksi dini, timbulnya sel-sel kanker dapat segera diatasi dan dicegah penyebarannya. Saat ini diketahui, sekitar 70% pasien terlambat deteksi, sehingga baru datang kedokteran pada stadium tinggi. Akibatnya risiko kematian akibat kanker semakin tinggi.³

Resiko kanker payudara meningkat sesuai bertambahnya usia bahkan usia muda tidak menjamin aman dari kanker payudara dan jumlah penderita kanker terbanyak adalah Jawa Tengah sebesar 68.638 orang. Sedangkan penderita kanker terbanyak adalah kanker payudara dengan jumlah penderita kanker payudara di Provinsi Jawa Tengah sebesar 11.511 orang, sedangkan di Sulawesi Selatan 2.975 kasus pada tahun 2013.⁴

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) merupakan salah satu cara yang efisien dan efektif sebagai pendeteksi dini kanker payudara selain mamografi. Dengan SADARI ini perempuan dapat melakukannya secara mandiri tanpa mengeluarkan biaya untuk melakukannya serta dapat meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan adanya suatu benjolan yang tidak normal pada payudara. Adanya Informasi tentang SADARI

serta kanker payudara menjadi motivasi para wanita untuk menambah pengetahuan tentang area payudara. Hal ini menjadi dasar utama untuk menambah pengetahuan tentang pemeriksaan payudara. Semakin meningkatnya tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri maka akan mempengaruhi sikap dan perilaku para wanita untuk menyadari pentingnya pemeriksaan payudara sendiri untuk mencegah risiko kanker payudara.

Berdasarkan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dipahami bahwa dengan SADARI secara mandiri dapat mendeteksi kanker payudara, dari sebanyak 102 remaja putri kelas 2 dan kelas 3 di SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap, tiga diantaranya mengatakan bahwa terdapat benjolan pada payudaranya dan terasa nyeri, bahkan satu diantara tiga remaja tersebut mengatakan bahwa terkadang nyeri tidak dapat ditoleransi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul yaitu “Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap Tahun 2020”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap Tahun 2020.

METODE

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei analitik. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional study* yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi apakah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri Kelas 2 dan 3 SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap selama 1 bulan dimulai pada bulan Juni – Juli tahun 2020. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dengan 50 sampel remaja putri kelas 2 dan 3 SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap. Adapun variabel yang diamati adalah pengetahuan dan sikap. Pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data/informasi yaitu dengan metode daftar pertanyaan atau kuesioner. Data diolah secara komputersasi dengan menggunakan SPSS versi 26 *for windows* yang dianalisis kemudian menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

HASIL

Karakteristik Responden

Karakteristik umum responden merupakan ciri khas yang melekat pada diri responden. Karakteristik responden yang ditampilkan meliputi umur dan agama.

Tabel 1. Karakteristik Responden Pengetahuan Remaja Putri SMAN 8 Sidrap

Karakteristik Responden	n	%
Umur		
15 Tahun	11	22
16 Tahun	36	72
17 Tahun	3	6
Agama		
Islam	46	92
Hindu	4	8

Berdasarkan Tabel 1 sebagian besar responden berada pada kelompok umur 16 tahun (45%) dengan status agama Islam mendominasi sebesar 92%.

Analisis Pengetahuan Remaja Putri SMAN 8 Sidrap

Pengetahuan remaja putri SMAN 8 Sidrap adalah segala sesuatu yang diketahui responden tentang pemeriksaan payudara sendiri. Pengetahuan remaja putri SMAN 8 Sidrap dalam penelitian ini dihitung berdasarkan kriteria objektif yakni baik apabila skor jawaban responden $\geq 62.5\%$ dan kurang apabila skor jawaban responden $<62.5\%$. Adapun hasil penyebaran kuesioner untuk pengetahuan remaja putri SMAN 8 Sidrap maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri

Pengetahuan	n	%
Baik	35	70
Kurang	15	30
Total	50	100.0

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan variabel pengetahuan remaja putri SMAN 8 Sidrap yaitu baik sebanyak 35 responden (70%) dan kurang sebanyak 15 responden (30%).

Analisis Sikap Remaja Putri SMAN 8 Sidrap

Sikap remaja putri SMAN 8 Sidrap adalah tanggapan atau respon remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri. Sikap remaja putri SMAN 8 Sidrap dalam penelitian ini dihitung berdasarkan kriteria objektif yakni positif apabila skor jawaban responden $\geq 62.5\%$ dan negatif apabila skor jawaban responden $<62.5\%$. Adapun hasil penyebaran kuesioner untuk sikap remaja putri SMAN 8 Sidrap maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Remaja Putri

Sikap	n	%
Positif	38	76
Negatif	12	24
Total	50	100.0

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan variabel Sikap remaja putri SMAN 8 Sidrap yaitu responden yang memiliki sikap positif sebanyak 38 (76%) orang sedangkan responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 12 (24%) orang.

Analisis Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah salah satu cara deteksi dini kanker payudara yang paling mudah dan murah. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam penelitian ini dihitung berdasarkan kriteria objektif yakni rutin dan tidak rutin. Adapun hasil penyebaran kuesioner untuk pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

SADARI	n	%
Rutin	36	72
Tidak Rutin	14	28
Total	60	100.0

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan variabel pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yaitu rutin sebanyak 36 responden (72%) dan tidak rutin sebanyak 14 responden (28%).

Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan variabel pengetahuan dan sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap sebagai berikut:

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Pengetahuan	Pemeriksaan Payudara Sendiri				Total		p Value
	Rutin		Tidak Rutin		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	29	58	6	12	35	70	0.016
Kurang	7	14	8	16	15	30	

Berdasarkan Tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap tahun 2020 yaitu responden yang memiliki pengetahuan baik dengan SADARI sebanyak 29 (58%) orang dan responden yang memiliki pengetahuan baik dengan tidak periksa payudara sendiri sebanyak 6 (12%) orang sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan SADARI sebanyak 7 (14%) orang dan responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan tidak periksa payudara sendiri sebanyak 8 (16%) orang.

Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai signikansi sebesar $0.016 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap Tahun 2020.

Tabel 6. Hubungan Sikap dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Sikap	Pemeriksaan Payudara Sendiri				Total		p Value
	Rutin		Tidak Rutin		n	%	
	n	%	n	%			
Positif	31	62	7	14	38	76	0.023
Negatif	5	10	7	14	12	24	

Berdasarkan tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa hubungan antara sikap dengan dengan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap tahun 2020 yaitu responden yang memiliki sikap positif dengan periksa payudara sendiri sebanyak 31 (62%) orang dan responden yang memiliki sikap positif dengan tidak periksa payudara sendiri sebanyak 7 (14%) orang sedangkan responden yang memiliki sikap negatif dengan periksa payudara sendiri sebanyak 5 (10%) orang dan responden yang memiliki sikap negatif dengan tidak periksa payudara sendiri sebanyak 7 (14%) orang. Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai signikansi sebesar $0.023 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap tahun 2020.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima yakni terdapat hubungan pengetahuan dengan dengan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pengetahuan siswa SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap tentang pengetahuan tentang SADARI cukup tinggi hal itu karena siswa SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap melakukan sendiri dalam pemeriksaan payudara sendiri. Ini merupakan suatu teknik penyaringan yang sederhana dan baik untuk penyakit payudara yang tidak mahal, tidak nyeri, tidak berbahaya dan nyaman. Hal ini karena kanker payudara mayoritas berusia muda, menurut Evi Heriyanti tahun 2016 kanker payudara mayoritas berusia muda, bahkan tidak sedikit yang baru berusia 14 tahun dan jika tidak terdeteksi lebih awal akan berkembang menjadi sel ganas.⁵ Hal ini sesuai dengan pendapat Rafiah Maharani tahun 2020 bahwa pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan cara deteksi dini kanker payudara yang paling mudah dan murah. Ini merupakan suatu teknik penyaringan yang sederhana dan baik untuk penyakit payudara yang tidak mahal, tidak nyeri, tidak berbahaya dan nyaman.⁶

Deteksi dini kanker payudara memegang peranan penting dalam mengantisipasi penyebaran kanker. Dengan deteksi dini, timbulnya sel-sel kanker dapat segera diatasi dan dicegah penyebarannya. Saat ini diketahui, sekitar 70% pasien terlambat deteksi, sehingga baru datang ke dokter pada stadium tinggi. Akibatnya risiko kematian akibat kanker semakin tinggi.⁷ Pemeriksaan yang cermat akan memakan waktu 20-30 menit. Komponen pemeriksaan ini meliputi: inspeksi payudara di depan cermin, palpasi seluruh area payudara menggunakan bantalan jari dengan tekanan berbeda-beda (waktu berbaring), dalam pola yang spesifik dan gerakan yang sesuai dengan pola tersebut.⁸

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harnianti dkk tahun 2016 tentang studi perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada mahasiswi Universitas Haluoleo tahun 2016 didapatkan bahwa dari 83 responden terdapat 79 responden dengan persentase 95.2% yang memiliki pengetahuan baik mengenai upaya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), yang memiliki pengetahuan kurang mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yaitu sebanyak 2 responden dengan persentase 2.4% dan yang memiliki pengetahuan buruk mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yaitu sebanyak 2 responden dengan persentase 2.4%.⁹ Dan penelitian ini juga didukung oleh Laurena Ginting tahun 2019 dengan hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil uji bivariat menunjukkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai $P = 0.001$ ($P \leq 0.005$) sehingga dapat dikatakan secara statistic terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagai deteksi dini kanker payudara.¹⁰

Hubungan Sikap dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima yakni terdapat hubungan sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden, responden yang memiliki sikap positif sebanyak 27 (67.5%) orang. Hal ini disebabkan karena pada remaja putri melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara rutin dan berpikir positif bahwa tidak ada anggota keluarga yang pernah sakit kanker payudara sedangkan responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 3 (7.5%) orang. Hal ini disebabkan karena sikap pada remaja putri saat melakukan pemeriksaan payudara sendiri jika menemukan kelainan tidak normal pada payudara tidak segera berkonsultasi pada petugas kesehatan.

Salah satu pencegahan kanker payudara adalah dengan pemeriksaan payudara sendiri. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan salah satu cara yang efisien dan efektif sebagai pendeteksi dini

kanker payudara selain mamografi. Banyak penderita kanker payudara datang ke rumah sakit dengan kondisi stadium lanjut dikarenakan penderita tidak merasa adanya perubahan dengan kondisi payudaranya.¹¹

SADARI sangat penting sebagai langkah awal untuk mengetahui apakah menderita kanker payudara atau tidak. Adanya informasi tentang SADARI serta kanker payudara menjadi motivasi para wanita untuk menambah pengetahuan tentang area payudara. Hal ini menjadi dasar utama untuk menambah pengetahuan tentang pemeriksaan payudara.¹² Semakin meningkatnya tingkat pengetahuan tentang SADARI maka akan mempengaruhi sikap dan perilaku para wanita.¹³ Hal tersebut meningkatkan kesadaran para wanita khususnya usia dewasa awal untuk memotivasi diri sendiri mempraktikkan secara langsung pemeriksaan payudara sendiri sehingga dapat mengetahui kondisi payudaranya.¹⁴

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Angrainy tahun 2017 dengan hasil penelitian bahwa berdasarkan analisa uji *chi square* terdapat hubungan antara pengetahuan dengan SADARI dengan *p value* 0.007 dan terdapat hubungan antara sikap dengan SADARI dengan *p value* 0.001.¹⁵

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan payudara sendiri dan ada hubungan antara sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri di SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap. Pihak Sekolah SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap disarankan kepada siswi terkait dengan pemeriksaan payudara sendiri oleh pihak sekolah maupun instansi lain serta mendapat bimbingan langsung dari pihak sekolah maupun dari orang tua terkait dengan pemeriksaan payudara sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

1. Berek PAL, Niron CLA, Riwoerohi EDF, Fouk MFWA. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Sma Negeri 1 Atambua. *J Kebidanan*. 2019;8(1):16-23. doi:10.35890/jkdh.v8i1.110
2. Sari AC, Maliya A, Med M, Kartinah AK. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Melakukannya Pada Wanita Usia 30-50 Tahun Di Desa Joho Mojolaban. Published online 2016.
3. Shahura F, Soesanto O, Indriani F. Penerapan Metode Rbpnn Untuk Klasifikasi Kanker Payudara. *Klik - Kumpul J Ilmu Komput*. 2016;3(2):135. doi:10.20527/klik.v3i2.51
4. Kementerian Kesehatan. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Published online 2015.
5. Evi Heriyanti , Triana Arisdiani YPW. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja Putri. *Community Publ Nurs*. 2015;6(3):143-156.
6. Pulungan RM, Hardy FR. Edukasi “Sadari” (Periksa Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Cipayung Kota Depok. *Disem J Pengabdian Kpd Masy*. 2020;2(1):47-52. doi:10.33830/diseminasiabdimas.v2i1.756
7. Naila Lutviaisa. Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Suami Wanita Usia Subur Tentang

- Pemeriksaan Payudara Sendiri di Puskesmas Sanden Kabupaten Bantul 2019. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Published online 2020.
8. Damayanti R. Pengaruh Pelaksanaan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Siswi Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Di Smp Neg.1 Sibulue Kab. Bone. *J Chem Inf Model*. 2017;53(9):1689-1699.
 9. Harnianti H, Saptaputra S. Studi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Tahun 2016. (*Jurnal Ilm Mhs Kesehat Masyarakat*). 2017;1(3).
 10. Ginting L. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Mahasiswa Diii Kebidanan Stikes Murni Teguh. *Indones Trust Heal J*. 2019;1(2):44-49. doi:10.37104/ithj.v1i2.11
 11. Sari AC, Maliya A, Kartinah. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Melakukannya Pada Wanita Usia 30-50 Tahun Di Desa Joho Mojolaban. *Fik Ums*. Published online 2015.
 12. Parmin J. Hubungan Pengetahuan dan Sumber Informasi dengan Pelaksanaan Sadari di SMAN Bernas Pangkalan Kerinci. *Doppler Univ Pahlawan Tuanku Tambusai*. 2018;2(2):13-20.
 13. Fatimah HR. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI pada Wanita di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *J Psikol Terap dan Pendidik*. 2019;1(2):99.
 14. Putri DI. Gambaran Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakrta Dengan Pendekatan Healt Belief Model.; 2015.
 15. Angrainy R. Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. *J Endur*. 2017;2(2):232. doi:10.22216/jen.v2i2.1766